

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penulisan Tugas Akhir

Suatu perusahaan atau instansi dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan prosedur yang sistematis dan jelas. Prosedur ini sangat penting untuk dibuat dan dilaksanakan pada setiap instansi agar kegiatan dapat terarah dan berjalan dengan lancar. Suatu prosedur dapat terdiri dari beberapa langkah yang dirancang sesuai dengan ketentuan perusahaan sehingga membentuk prosedur yang sistematis dan baik. Prosedur yang baik adalah prosedur yang secara jelas memisahkan tanggung jawab fungsional, menerangkan langkah-langkah secara rinci dan dapat dimengerti dengan mudah. Salah satu prosedur yang terdapat di suatu perusahaan yaitu prosedur akuntansi pengeluaran kas.

Kas merupakan aset lancar yang sangat likuid dan bisa digunakan secara cepat, mudah dan bebas untuk melaksanakan kegiatan operasional suatu instansi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 (2012), kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Menurut (Soemarso, 2013) kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Kas dapat berupa uang kontan yang disimpan di perusahaan ataupun di bank dalam bentuk rekening giro atau lainnya yang dapat dicairkan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Pengelolaan kas merupakan aktivitas yang sangat penting dari bagian keuangan perusahaan karena pengelolaan kas akan menghasilkan informasi arus kas yang digunakan sebagai dasar penilaian kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kas memerlukan perhatian dan penanganan khusus dalam pengelolaan administrasinya mengingat kas merupakan aset paling likuid dan sering digunakan dalam kegiatan umum perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan kas untuk membiayai pengeluaran sehari-hari. Menurut (Soemarso, 2013) pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang yang menyebabkan berkurangnya kas serta pengeluaran lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan menurut (Agustinus Mujilan, 2012) pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran. Pengeluaran kas di dalam perusahaan yang jumlahnya lumayan besar menggunakan cek.

Pemanfaatan kas untuk berbagai pembiayaan harus melalui langkah-langkah atau prosedur yang secara sistematis dirancang agar pengeluaran kas dapat dilaksanakan dengan mudah dan efektif serta dapat ditelusur penggunaannya. (Halim, 2008) menyatakan prosedur akuntansi pengeluaran kas meliputi serangkaian proses, baik manual maupun terkomputerisasi mulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dasar atau kejadian keuangan, hingga pelaporan keuangan, hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan pengeluaran kas pada SKPD dan/atau SKPKD. (Soemarso, 2004) menyebutkan bahwa pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal berikut : (1) pengeluaran dalam jumlah besar dilakukan melalui bank, (2) pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil, (3) semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu, (4) dan terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

Prosedur pengeluaran kas yang baik dalam perusahaan dapat mengefektifkan biaya, maksudnya adalah kas yang dikeluarkan sesuai dengan ketentuan perusahaan, juga sesuai dengan tujuan dikeluarkannya



kas tersebut. Selain itu, prosedur pengeluaran kas yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan, kesalahan, penyelewengan dan pencurian uang kas. Pengeluaran kas yang dilakukan di luar prosedur yang sudah ditentukan dapat diindikasikan sebagai penyelewengan atau penggelapan uang kas. Oleh karena itu, diperlukan adanya prosedur pengeluaran kas yang baik agar pencatatan transaksinya dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Selain itu juga untuk mengurangi resiko kesalahan dan kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta dan menuangkannya ke dalam tugas akhir dengan judul “Prosedur Pengeluaran Kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **B. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir**

Berdasarkan latar belakang penulisan tugas akhir di atas, maka didapat cakupan pembahasan pada tugas akhir ini yaitu:

1. Fungsi apa saja yang terkait dengan prosedur pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY?
2. Bagaimana prosedur pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY?
3. Bagaimana pengendalian intern yang diterapkan untuk mengawasi jalannya prosedur pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY?
4. Dokumen apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY?
5. Catatan apa saja yang dibuat dalam prosedur pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY?

## **C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Berdasarkan cakupan masalah penulisan tugas akhir yang akan dibahas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dengan prosedur pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY.
2. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern yang diterapkan untuk mengawasi jalannya prosedur pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup DIY.
4. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY.
5. Untuk mengetahui catatan yang dibuat dalam prosedur pengeluaran kas pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY.

#### **D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat tugas akhir bagi penulis sendiri dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam praktik akuntansi khususnya prosedur pengeluaran kas serta menerapkan ilmu yang didapat pada saat kuliah pada kondisi yang sesungguhnya di dunia kerja. Selain itu dapat digunakan sebagai gambaran untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi di Perpustakaan Politeknik YKPN khususnya terkait prosedur pengeluaran kas di institusi pemerintahan.

3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY

Manfaat tugas akhir ini bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY yaitu untuk mengetahui penilaian terhadap

topik yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini dari sudut pandang orang di luar instansi. Manfaat lainnya yaitu sebagai sarana membangun hubungan baik dengan Politeknik YKPN dan sebagai peluang kerjasama yang saling menguntungkan.

#### 4. Bagi Pembaca

Manfaat tugas akhir bagi pembaca adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pengeluaran kas yang ada di instansi pemerintahan, serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Politeknik YKPN.